

**TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN
SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI
PONDOK PESANTREN MATHOLI'UL HIKMAH- BREBES
(Studi Living Qur'an)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

YUYUN JAHARO FITRATI
NIM. 13530102

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Jaharo Fitriati
NIM : 13530102
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. H. Ali Machnuri, No. 2 RT. 4 RW. 3, Karangturi, Bumiayu, Brebes.
Alamat di Yogyakarta : Perum Polri Gowok, Blok E3, No. 247, Caturtunggal, Depok, Sleman.
Telp/Hp : 082322445190
Judul : Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, Brebes (*Studi Living Qur'an*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



(Yuyun Jaharo Fitriati)

NIM. 13530102



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Yuyun Jaharo Fitratı
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yuyun Jaharo Fitratı
NIM : 13530102
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VII
Judul Skripsi : Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah-Brebes (*Studi Living Qur'an*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Pembimbing,
Prof. Dr. Suryadi, M. Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-329/UIN.02/DU/PP.05.3/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PONDOK PESANTREN MATHOLI'UL HIKMAH-BREBES (Studi Living Qur'an)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUYUN JAHARO FITRATI
Nomor Induk Mahasiswa : 13530102
Telah diujikan pada : 30 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Pengaji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Pengaji III

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si.
NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 13 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Amin Roswantoro, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	baꝫ	b	Be
ت	taꝫ	t	Te
ث	saꝫ	s	es titik di atas
ج	jim	J	Je
ح	haꝫ	h}	ha titik di bawah
خ	khaꝫ	kh	ka dan ha
د	dabꝫ	d	De
ذ	zabꝫ	z	zet titik di atas
ر	raꝫ	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es titik di bawah
ض	dad	d}	de titik di bawah
ط	tad	t}	te titik di bawah

ظ	z ^{h>}	z{	zet titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	f ^{a>}	f	Ef
ق	Qaf ^h	q	Qi
ك	Kaf ^h	k	Ka
ل	Lam ^h	l	El
م	mim	m	Em
ن	Nun ^h	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha>	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya>	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena *tasyd d* ditulis rangkap, contoh:

متعَّدين **متعَّدين** ditulis muta'aqqad^h

ditulis 'iddah

C. Ta' marb **ت**ah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h,

هـ **هـ** ditulis hibah

جزية **جزية** ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

ditulis ni'matullah

ditulis zak tul-fitr

D. Vokal pendek

(fatḥah) ditulis a contoh ditulis daraba

(kasrah) ditulis i contoh فَهِمْ ditulis fahima

(dammah) ditulis u contoh ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جاہلیة ditulis j̄ hiliyyah

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يَسْعَى ditulis yas'

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مُجَدٌ ditulis majd

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

fur d

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَمَا ditulis bainakum

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

ditulis qaul

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof ('):

ditulis a'antum

ditulis u'iddat

ditulis la'in syakartum

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-, contoh:

ditulis al-Qur' n

القياس ditulis al-Qiy s

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, sama dengan huruf Qamariyyah, contoh:

ditulis al-Syams

ditulis al-Sam '

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ditulis awi al-fur d

أهل ditulis Ahl al-Sunnah

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فِلَامِا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (٦)

*Dan barang siapa yang berjihad,
maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri.
Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu)
dari semesta alam.(Qs. al-Ankabut: 6)*

إِنْ يَنْصُرُكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلُكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ
مِّنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلَ الْمُؤْمِنُونَ (١٦٠)

*Jika Allah menolong kamu,
maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu,
tetapi jika Allah Membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan),
maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah
kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.*

(Qs. Ali Imran:160)

*“Setiap usaha seseorang
kemanfaatannya / kemudharatannya akan kembali
kepada dirinya sendiri dan hanya Allah SWT
Yang Maha Memberikan pertolongan.”*

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Bapak dan Mamahku yang luar biasa, Guru-Guruku yang selalu aku harapkan
cucuran ilmunya dan Kakak, Adik, Teman-Temanku yang terbaik,

serta

Yayasan Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah

Dusun Penanjung 3, Desa Pruwatan, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan menunjukkan kebesaran anugrah dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir kuliah ini dengan lancar serta menyelesaiannya dengan baik. Penulis menyadari bahwa setiap tingkat kehidupan dan tugas terdapat ujian dan hikmah yang menyertainya dan hanya Allah SWT beserta kekuasaan-Nya yang dapat menolong dan menentukan yang terbaik dengan cara yang terbaik menurut versi-Nya.

Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai *uswatun ḥasanah* bagi umatnya sekaligus telah membawa kita menuju kehidupan yang lebih baik ini serta telah menuntun kita untuk dapat memperoleh ridha Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tanpa banyak pihak yang membantu kepada penulis skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA, P.hD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Alim Roswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag. dan Afdawaiza, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Drs. H. Muhammad Yusuf, M.SI selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengontrol agar selalu menjadi mahasiswa yang baik.
4. Prof. Dr. Suryadi M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersabar dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis dengan cermat, memotivasi, mengoreksi, mengarahkan, memberi kritikan, masukan dan saran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mengajarkan penulis sampai saat ini. Beliau-beliau adalah sebagai berikut; Prof. Dr. Suryadi, M.Ag, Dr. Nurun Najwah, M. Ag. Prof. Dr. H.Muhammad Chirzin, M.Ag, Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA, MA, Dr. H. Mahfudz Masduki, MA, Dr. Ahmad Baidowi, M.Ag, Dr. Phil. Syahiron Syamsuddin, MA, Dr. H. Abdul Mustaqim M.Ag, Dr. H. M. Alfatiq Suryadilaga, M.Ag, Dr. H. Agung Danarto, M.Ag, Dr. Singgih Basuki, M.Ag., Ahmad Rofiq, MA, Ph.D, Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si, Drs. H. Muhammad Yusron, MA, Afdawaiza, M. Ag, Dr. Saifuddin Zuhri Qudsi, MA, M. Hidayat Noor, M.Ag, Dadi Nurhaedi, M.SI, Khairullah Zikri, MA, Dr. Adib Sophia, M.Hum.
6. KH. M. Wasroh Abdul Wahid, S.Pd.I dan Nyai Hj. Khoeriyah selaku pengasuh pondok pesantren Matholi'ul Hikmah yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di pondoknya dan beliau meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang telah bersabar dan mencerahkan kasih sayang, dukungan dan do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan

studi hingga saat ini dan dapat menikmati hidup sampai saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ridha dan rahmat-Nya kepadanya serta memberikan kecukupan, kesuksesan dan kebahagiaan yang sesungguhnya di dunia ini sampai akhirat nanti. Kebahagiaan kalian adalah penyemangat penulis. *Jazakumullahu khair al jaza, amin.*

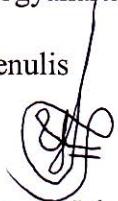
8. Kakaku M. Izzul Imam Syauqi, S.Sos. yang telah banyak membantu dan sering direpotkan oleh penulis. Semoga engkau semakin berhasil dan dimudahkan dalam setiap urusanmu. Selanjutnya, adikku M. Fahmi Dinan yang selalu berbagi dan menemani penulis. Semoga semakin dewasa dan menjadi anak yang saleh dan bijaksana.
9. Nenekku Hj. Siti Nur Khasanah (*almh.*) yang telah menyayangi dan memotivasi penulis. Semoga engkau berada di tempat yang mulia di sisi Allah SWT. *amin.*
10. Seluruh Guru-Guru penulis dari TK s.d. MA, khususnya Prof. Drs. H. Sohibi, M.Pd.I semoga Allah SWT memuliakan semuanya dan membalas jasanya dengan sebaik-baik balasan.
11. Dewan pengurus pondok pesantren putra dan putri Matholi'ul Hikmah, khususnya Isti Nasihatin Nafis selaku ketua pengurus. Tidak kalah pentingnya yaitu santri-santri Matholi'ul Hikmah yang telah bersedia membantu dan bekerja sama dengan penulis selama masa penelitian, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Semua teman baikku yang ada di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga juga enam teman

KKN kelompok 98 di Dusun Plampang II, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terkhusus untuk Teti Fatimah, Nova Aliyatul Faricha, Hotma Dani Dalimunte, Tati Farihah, Lutfi Ratna Utami, Risa Hidayah, Mba Siti Aminah Nur Mauliana, Eka Zuliana Safitri dsb. Orang-orang yang berjasa lainnya; Mba Nur Hafidhoh, Mba Arini Royyani, Mba Ibrizatul Ulya, Dauatul Mutalalaah, Ahmad Arfa al-Ghfari, Masrifatul Farida dan Mas Mulyadi, Naely Ulwiyati, Isti Fariyati Arsyam, Kurotul Jannah, Ivah Ulfiyanti, Ali Nur Qodim, Taufikurrahman, M. Najib, Andi Muzaki, Syafi'urroddhi, Khoirul Hakim, M. Mubarok, Ahsin Kurniawan, Ahmad Mutawakil, Afnan MB, Mas M. Sultoni, dll. terimakasih atas do'a dan dukungan serta motivasi kalian selama ini sehingga penulis bisa selesai dalam waktu yang tepat.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini bisa memberi manfaat kepada para peminat kajian al-Qur'an dan Hadis atau kajian keislaman secara umum. Penulis menyadari betul bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahannya. Karena itu penulis sangat mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang membangun dari para pembaca untuk penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Penulis


Yuyun Jaharo Fitri

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah di Dusun Penanjung 3, Desa Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Fokus pembahasan penelitian ini adalah sejarah dan prosesi praktik tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur, latarbelakang pemilihan surat-surat pilihan yang harus dibaca dan makna tradisi tersebut menurut Pengasuh, Pengurus dan Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah berdasarkan teori antropologi interpretatif dari Clifford Geertz. Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data peneliti melakukan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif dan analisis eksplanasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Maholi'ul Hikmah dilakukan sejak tahun 1980-an bersamaan dengan pendirian Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah. KH. M. Wasroh Abdul Wahid, S.Pd.I, beliau Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah yang mengajarkan seluruh santrinya untuk membaca surat-surat pilihan yang mempunyai banyak faedah dan fadilah setiap sebelum dan setelah bangun tidur. Pembacaan surat-surat pilihan ini berlangsung dipimpin oleh seorang Pengurus pondok baik di pondok putra dan di pondok putri serta diikuti oleh seluruh santri kecuali yang berhalangan. Santri putra sebelum tidur membaca surat al-Sajdah: Sabtu, al-Mulk: Minggu, al-Rahm n: Selasa, Nuh: Rabu, Y sīn: Kamis, al-W qī'ah: Jum'at dan setelah bangun tidur membaca surat al-Mulk. Santri putri sebelum tidur membaca surat al-Sadjah dan setelah bangun tidur membaca surat al-W qī'ah dan al-Mulk. Tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum tidur diawali dengan berwudhu, membaca surat pilihan dan tidur. Setelah bangun tidur santri berwudhu, shalat tahajud *munfarid*, shalat hajat berjama'ah, membaca *Asm al-husna*, surat-surat pilihan bersama-sama dengan tartil, *istiga ah* (bagi santri putra).

Makna tradisi pembacaan surat-surat pilihan dengan teori antropologi interpretatif dari Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa dalam tradisi tersebut simbolnya adalah enam surat pilihan yang dibaca setiap sebelum tidur dan setelah bangun tidur adalah *z̄kīr* yang mengandung pengharapan (*raja'*) dan do'a, yaitu harapan dan do'a akan terkabulnya faedah dan *fad̄lāh* membaca surat-surat pilihan. Makna itu yang melekat dalam setiap diri santri dan menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar dan tidak mudah hilang dalam diri setiap santri yang telah melekat kuat dalam fikiran dan hati mendorong mereka untuk mengikuti dan membiasakan diri untuk membaca surat-surat pilihan. Perasaan dan motivasi santri dalam tradisi tersebut sama persis dengan pemahamannya terhadap faedah dan *fad̄lāh* surat-surat pilihan itu dan telah menjadi kepercayaan yang tertanam baik dalam pikiran seluruh santri. Akhirnya, kegiatan pembacaan surat-surat pilihan tersebut menjadi realitas yang unik dalam kehidupan santri Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah berbeda dengan kebudayaan tidur di tempat lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12

F. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3. Subjek Penelitian dan Sumber Data	16
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Analisis Data	19
G. Sistematika Pembahasan	20

BAB II GAMBARAN UMUM PEMBACAAN AL-QUR’AN DAN LOKASI PENELITIAN

A. Pembacaan al-Qur’an	22
1. Keutamaan-Keutamaan Membaca al-Qur’an.....	22
2. Adab Membaca Al-Qur’an.....	26
B. Profil PP. Matholi’ul Hikmah	32
1. Sejarah Pendirian dan Pengembangan PP. Matholi’ul Hikmah.....	35
2. Lembaga-lembaga PP. Matholi’ul Hikmah.....	36
C. Biografi KH. M. Wasroh Abdul Wahid	40
D. Pengajaran Al-Qur’an di PP. Matholi’ul Hikmah.....	42
1. Pengajaran Al-Qur’an Santri Putra	42
2. Pengajaran Al-Qur’an Santri Putri	44
H. Gambaran Umum Masyarakat Sekitar PP. Matholi’ul Hikmah.....	48

BAB III TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PP. MATHOLI'UL HIKMAH

A. Deskripsi Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur	50
B. Sejarah Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur	57
C. Pemilihan Surat-Surat yang Dibaca dalam Tradisi	60
D. Praktik Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur	72
1. Pembacaan Surat Pilihan di Pondok Putra	72
2. Pembacaan Surat Pilihan di Pondok Putri	85

BAB IV MAKNA TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PP. MATHOLI'UL HIKMAH

A. Al-Qur'an dalam Pandangan Pengasuh dan Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah.....	91
B. Karakteristik Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur	96
C. Makna Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur Berdasarkan Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	153
B. Saran	157

DAFTAR PUSTAKA 158

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Perintah Tugas Riset	162
Lampiran 2: Surat Keterangan Izin Riset.....	163
Lampiran 3: Daftar Informan	168
Lampiran 4: Pedoman Wawancara	172
Lampiran 5: Curiculum Vitae	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Surat-Surat Pilihan di Pondok Putra	70
Tabel 2: Jadwal Tugas Pengurus Putra Memimpin Pembacaan Surat Pilihan.....	108
Tabel 3: Jadwal Tugas Pengurus Putri Memimpin Pembacaan Surat Pilihan	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: PP. Matholi'ul Hikmah	32
Gambar 2: Pengasuh PP. Matholi'ul Hikmah.....	40
Gambar 3: Santri Putra Mengambil Air Wudhu	73
Gambar 4-5: Santri Putra Membaca Surat-Surat Pilihan Sebelum Tidur	75
Gambar 6: Santri Putra Menunaikan Shalat Tahajud.....	80
Gambar 7-8: Santri Putra Menunaikan Shalat Hajat.....	81
Gambar 9: Santri Putra Surat al-Mulk Bersama	83
Gambar 10: Santri Putri Mengambil Air Wudhu.....	85
Gambar 11-12: Santri Putri Membaca Surat as-Sajdah Sebelum Tidur	86
Gambar 13: Santri Putri Menunaikan Shalat Tahajud Menunaikan	87
Gambar 14-15: Santri Putri Menunaikan Shalat Hajat Berjama'ah.....	87
Gambar 16-17: Santri Putri Membaca Surat al-Waqi'ah dan al-Mulk	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam meyakini bahwa al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT berupa kitab suci umat Islam sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW selaku *uswatun hasanah* bagi umat Islam dan merupakan sumber hukum Islam yang utama serta diakui kebenarannya. Meskipun demikian, al-Qur'an yang berbentuk teks dan mengandung penuh ajaran hidup, tuntunan beragama, hikmah kehidupan dan sebagainya sebagai pedoman hidup umat Islam tidak akan diperoleh tanpa adanya upaya mempelajari dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang berfungsi melakukan perubahan positif¹ menempatkan dirinya sebagai pendorong dan pemandu, demi berperannya manusia secara positif dalam bidang-bidang kehidupan, yang dapat terlaksana apabila dipenuhi dua syarat pokok: (1) adanya nilai (idea) dan (2) adanya pelaku-pelaku yang menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut. Syarat pertama telah diambil alih sendiri oleh Allah SWT melalui petunjuk-petunjuk al-Qur'an serta penjelasan-penjelasan Rasulullah SAW dalam hadisnya. Adapun syarat kedua, mereka adalah manusia-manusia yang hidup dalam suatu tempat dan selalu terikat dengan hukum-hukum masyarakat yang telah ditetapkan itu.²

¹ Lihat QS. Ibrahim ayat 1.

² Umar Shihab, *Kontekstual al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Hukum dalam al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 83.

Dalam perjalannya, model relasi al-Qur'an dengan realitas masyarakat era al-Qur'an, yang berposisi sebagai "pembentuk budaya", lebih besar pengaruhnya dalam mengarahkan perjalanan umat Islam, sehingga realitas sosial budaya yang mengalami perkembangan luar biasa tanpa ada kendala sedikit pun dipandang sebagai perkembangan yang melenceng dari aturan-aturan Nabi dan karena itu perlu ada upaya purifikasi. Namun demikian, seiring dengan perkembangan sosial budaya yang begitu cepat, ternyata model ini tidak selamanya berhasil mendukung model purifikasi. Hal tersebut tidak lain karena perkembangan sosial budaya yang begitu cepat merambah ke dalam jantung kehidupan umat Islam, bukan hanya menjadi kendala bagi kemurnian ajaran Islam. Sebaliknya, umat Islam justru merasa membutuhkan perkembangan tersebut sebab ajaran Islam model klasik yang melarang *bid'ah* atau inovasi ternyata tidak mampu memberikan solusi alternatif bagi kebutuhan material dan rasional manusia di masa-masa mendatang.³

Oleh karena itu, di masa-masa peradaban dunia yang terus berkembang sampai saat ini, jika diteliti dapat ditemukan banyak fenomena atau tradisi yang melekat di kalangan masyarakat, kelompok atau lembaga tertentu yang mengandung hubungan antara kehidupan sosial masyarakat dengan al-Qur'an. Sebagaimana hal tersebut tetap dilakukan terus-menerus bukan tanpa sejarah, tujuan dan harapan. Seperti adanya tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah- Brebes, Jawa Tengah.

³ Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan 1, 2009), hlm. 108.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan living Qur'an adalah fenomena hubungan antara al-Qur'an dan masyarakat Islam serta bagaimana al-Qur'an itu disikapi secara teoritik maupun dipraktikkan secara memadai dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dengan kata lain, studi living Qur'an adalah kajian terhadap al-Qur'an dan nilai-nilainya yang menyatu dengan kehidupan di suatu lingkungan hidup komunitas tertentu. Lingkungan hidup itu dapat berupa lembaga formal seperti pondok pesantren dan nonformal seperti masyarakat desa tertentu, yaitu al-Qur'an yang dijadikan pedoman oleh manusia untuk melakukan suatu perilaku yang mengandung nilai-nilai al-Qur'an, baik disadari atau tidak disadari oleh manusia sebagai pelaku utama itu sendiri.

Salah satu contoh tradisi yang mencerminkan perilaku sebagai wujud resepsi kelompok tertentu terhadap al-Qur'an adalah tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, di Dusun Penanjung 3, Desa Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Sebagai pesantren yang memadukan nuansa *salaf* dan *tahfiz*, yaitu metode pengajaran pesantren yang berbasis kitab-kitab kuning dan menghafal al-Qur'an, Pengasuh Pesantren yaitu KH. M. Wasroh Abdul Wahid, S.Pd.I mengaplikasikan antara teori dan praktik nilai al-Qur'an dengan cara membaca beberapa surat tertentu dalam al-Qur'an setiap hari pada saat malam hari sebelum tidur dan pagi hari setelah bangun tidur oleh seluruh santri putra dan putri sejak berdirinya Pesantren tahun 1980-an hingga sekarang.⁵

⁴ Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 39.

⁵ Diolah dari hasil wawancara dengan Bapak KH. M. Wasroh Abdul Wahid, Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, tanggal 27 Maret 2016.

Kaitannya dengan tradisi membaca surat-surat pilihan tersebut, mengulang-ulang membaca ayat al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. Berulang-ulang "membaca" alam raya, membuka tabir rahasianya dan memperluas wawasan serta menambah kesejahteraan lahir. Sebagaimana al-Qur'an merupakan kitab terpadu, menghadapi dan memperlakukan peserta didiknya dengan memperhatikan keseluruhan unsur manusiawi, jiwa, akal dan jasmaninya. Sebagaimana al-Qur'an sejak dini memadukan usaha dan pertolongan Allah SWT, pikir dan zikir, pikir tanpa zikir menjadikan manusia seperti setan.⁶

Sebagaimana tradisi membaca surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur oleh santriwan-santriwati Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah merupakan salah satu bentuk zikir yang memadukan antara usaha dan pertolongan Allah SWT sebagai Pemilik al-Qur'an. Tradisi ini pada awalnya merupakan kegiatan rutinan yang diajarkan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah. Berhubungan dengan sebab-musabab diadakannya tradisi tersebut, setiap hal yang diajarkan oleh Guru dalam hal ini adalah Pengasuh Pondok tentu mempunyai tujuan dan nilai kemanfaatan yang masih perlu digali dalam penelitian ini. Sehingga tradisi yang hidup dalam sebuah kelompok tertentu akan dapat diketahui dengan jelas seluruh perihal yang ada di dalamnya, khususnya tradisi membaca surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah ini.

Selain itu, tradisi pembacaan surat-surat pilihan yang dilakukan setiap sebelum dan setelah bangun tidur telah mampu melekat di kehidupan santri,

⁶ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan 1996), hlm. 7.

sehingga ketika seorang santri berhalangan mengikuti pembacaan surat-surat pilihan tersebut secara bersama-sama karena sedang menjalani tugas tertentu dari Pengasuh, maka ia berusaha membacanya sendiri. Sama halnya jika santri pulang ke rumahnya, mereka tetap berusaha mengamalkannya setiap hari. Selanjutnya, tradisi ini mengandung dua hal penting, yaitu zikir dengan al-Qur'an dan adab tidur yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam salah satu hadisnya:⁷

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُحَارَبِيُّ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي الزُّبِيرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: " كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَقُرَأً: بِتَنْزِيلِ السَّجْدَةِ، وَبِتَبَارِكَهُ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: هَذَا رَوَى سُفِيَّاً، وَغَيْرُهُ وَاحِدٌ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي الزُّبِيرِ، عَنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ، وَقَدْ رَوَى زُهَيْرٌ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي الزُّبِيرِ، قَالَ: فَلَمْ لَهُ سَمِعَةٌ مِنْ جَابِرٍ؟ قَالَ: لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ جَابِرٍ، إِنَّمَا سَمِعْتُهُ مِنْ صَفْوَانَ أَوْ أَبْنَ صَفْوَانَ، وَقَدْ رَوَى شَبَابَةً، عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبِيرِ، عَنْ جَابِرٍ نَحْوَ حَدِيثِ لَيْثٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yousif Al-Kufi telah menceritakan kepada kami Al-Muhibb ibn Laih dari Abu Zubair dari Jibril ia berkata: "Nabi SAW tidak tidur hingga beliau membaca surat *al-Tanzil al-Sajdah* (Surat al-Sajdah) serta *Tabarak* (surat al-Mulk)." Abu Isa berkata: Demikianlah Syafwan dan lebih dari satu orang meriwayatkan hadis ini dari Laih dari Abu Zubair dari Jibril dari Nabi SAW seperti itu. Dan Zuhair telah meriwayatkan hadis ini dari Abu Zubair, ia berkata, "Aku katakan kepadanya, "Apakah engkau telah mendengarnya dari Jibril?" ia berkata, "Aku tidak mendengarnya dari Jibril melainkan mendengarnya dari Sayfwan atau Ibnu Sayfwan." Dan Syababah telah meriwayatkan dari Mughirah bin Muslim dari Abu Zubair dari Jibril seperti hadis Laih. (HR. Al-Tirmidzi).⁸

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai sebuah tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul

⁷ Diolah dari hasil wawancara dengan Isti Nasihatin Nafis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Putri Matholi'ul Hikmah, tanggal 27 Maret 2016.

⁸ Muhammad bin 'Isa Al-Tirmidzi, *Jami' Al-Tirmidzi*, nomor 3351, CD Jawahir mi' Al-Kalim V. 4.5.

Hikmah, diketahui tidur sebagaimana aktivitas yang dianggap sepele oleh manusia pada umumnya, tetapi diperlakukan istimewa oleh komunitas tertentu yaitu santri Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah. Tidur sebagai suatu kegiatan istirahat untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia agar sehat, dengan tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur tersebut tidur menjadi sebuah aktivitas setiap hari yang lebih berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rohani agar jiwa tenang dan mendapatkan pahala. Mengetahui hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Mengungkap fenomena yang telah berlangsung puluhan tahun tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah. Sekaligus meneliti tentang pemilihan surat-surat tertentu dalam tradisi tersebut oleh KH. M. Wasroh Abdul Wahid yang dibaca setiap hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, supaya penelitian ini dapat terfokus, terarah dan lebih jelas, maka dirumuskan tiga rumusan masalah yang perlu untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana sejarah dan mengapa surat-surat pilihan tersebut yang dipilih dalam tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah- Brebes?
2. Bagaimana praktik tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah- Brebes?
3. Bagaimana pemaknaan tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah- Brebes?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai. Berikut ini tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana sejarah tradisi dan alasan surat-surat pilihan tersebut yang dibaca pada saat sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah- Brebes.
2. Mengetahui dan menjelaskan praktik tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah- Brebes.
3. Mengetahui makna praktik tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah- Brebes bagi jama'ah yang meliputi Pengasuh, dewan pengurus pesantren dan santri putra-putri.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini sebagai sumbangan akademik khususnya dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir serta umumnya dalam kajian keislaman. Secara khusus penelitian ini berguna bagi peminat kajian al-Qur'an sebagai contoh dan bentuk penelitian lapangan yaitu living Qur'an yang mengkaji fenomena yang hidup dan melekat di masyarakat, lembaga formal atau non formal dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini yaitu fenomena tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren yang menjadi rutinitas yang diamalkan oleh santri.

2. Untuk memperkaya khazanah keislaman dalam bidang al-Qur'an.

Sebagaimana al-Qur'an selain menjadi sumber hukum oleh umat Islam tetapi juga benar-benar dipraktikkan dalam berkehidupan sehari-hari. Hal itu membuktikan bahwa teks al-Qur'an dan pembacaannya memiliki makna dan kekuatan (khasiat) tertentu yang luar biasa sehingga perlu untuk diamalkan.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini supaya dapat dijadikan kontribusi pedoman dalam memahami makna tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah- Brebes khususnya dan masyarakat Islam umumnya. Mulai dari deskripsi, sejarah, praktik, tujuan dan makna dari tradisi *suratan*⁹ tersebut. Selain daripada itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan sebagai motivasi lebih bagi jama'ah, yaitu para santri Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah dan masyarakat luas pada umumnya mengenai pentingnya membaca, mengkaji dan mencintai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian ilmiah. Dalam kaitannya dengan kajian living Qur'an dan sebagaimana penelusuran penulis memang sudah banyak terdapat penelitian yang dilakukan, tetapi dengan objek-objek material yang berbeda-beda. Beberapa karya yang telah ada berkaitan

⁹ Sebutan lain untuk pembacaan surat-surat pilihan oleh para santri.

dengan tema penelitian ini yaitu living Qur'an tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan, diantaranya:

Buku-buku yang berkaitan dengan keutamaan al-Qur'an adalah buku yang berjudul *Mukjizat Terapi Qur'an untuk Hidup Sukses* yang ditulis oleh Ustadz Mustamir Pedak. Buku ini membahas tentang terapi menggunakan al-Qur'an sebagai kiat-kiat menuju hidup yang sukses. Berangkat dari keutamaan membaca dan mendengarkan al-Qur'an, terapi al-Qur'an tersebut dimulai dari gen, bahwa dengan al-Qur'an dapat mengaktifkan gen positif manusia. Sehingga pada akhirnya dapat mendorong manusia agar berbuat baik, berkualitas dan produktif untuk kemudian mempunyai hidup yang sukses.¹⁰

Selain itu buku yang berjudul *Al-Qur'an yang Menakjubkan: Bacaan Terpilih dalam Tafsir Klasik hingga Modern dari Seorang Ilmuwan Katolik* karya Issa J. Boullata. Dalam buku ini mengupas tentang berbagai kemukjizatan al-Qur'an sejak masa Nabi yaitu mengenai bukti-bukti kenabian, hingga penjelasan segi-segi dari *i'jaz* al-Qur'an. Adapun pokok masalah yang diuraikan dalam buku ini adalah tentang risalah-risalah *i'jaz* al-Qur'an.¹¹ Selain buku yang berjudul *Al-Qur'an yang Menakjubkan* terdapat buku yang sama membahas tentang kemukjizatan al-Qur'an yaitu berjudul *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an* karya Moh. Chaziq Charisma. Tiga aspek kemukjizatan al-Qur'an yang diuraikan dalam buku ini

¹⁰ Ustadz Mustamir Pedak, *Mukjizat Terapi Qur'an untuk Hidup Sukses* (Jakarta: Wahyumedia, 2009).

¹¹ Issa J. Boullata, *Al-Qur'an yang Menakjubkan: Bacaan Terpilih dalam Tafsir Klasik hingga Modern dari Seorang Ilmuwan Katolik* (Tangerang: Lentera Hati, 2008).

yaitu meliputi kemukjizatan al-Qur'an dari segi susunan bahasa al-Qur'an, kandungan al-Qur'an dan mukjizat al-Qur'an dari segi *lafaz* dan maknanya.¹²

Kemudian buku yang berjudul *Fokus Isi & Makna Al-Qur'an: Jalan Pintas Memahami Substansi Global Al-Qur'an* karya T.H. Thalhas. Pokok pembahasan dalam buku ini adalah kandungan isi makna yang ada dalam al-Qur'an menurut para *mufassir*, meskipun tidak secara keseluruhan isi dan makna ayat yang ada dalam al-Qur'an dikupas dalam buku ini. Selain itu dalam buku ini juga membahas tentang ayat-ayat yang menginspirasi tentang bidang-bidang ilmu, seperti matematika, biologi, kedokteran, teologi dan lain-lain.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Siti Mas'ulah yang berjudul "Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan", Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Skripsi ini menjelaskan tentang tradisi pembacaan tujuh surat pilihan dalam ritual mitoni, yang pada praktiknya masyarakat membaca sepuluh surat pilihan yaitu surat Yūsuf, Maryam, al-Waqī'ah, al-Rahmān, Muhammad, Luqmān, al-Mulk, Thālib, an-Nār dan Yūsūn. Ritual ini merupakan fenomena sosio-kultural yang merupakan warisan turun temurun tanpa melalui pembelajaran secara struktural dan menjadikan pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat serta keyakinan terhadap ritual tersebut

¹² Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, Cetakan 1, 1991).

¹³ T.H. Thalhas, *Fokus Isi & Makna Al-Qur'an: Jalan Pintas Memahami Substansi Global Al-Qur'an* (Jakarta: Galura Pase, 2008).

harapan-harapan tentang hidup yang ideal (secara ekonomi, pendidikan, agama dan lain-lain) akan tercapai.¹⁴

Skripsi yang berjudul “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’ān dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi *Living Qur’ān* di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)” oleh Muhammad Alfath Saladin. Dalam skripsi ini membahas tentang praktik mujahadah pemilihan kepala desa untuk mendoakan agar calon kepala desa yang mengadakan mujahadah tersebut dapat terpilih menjadi kepala desa. Ayat-ayat al-Qur’ān yang dibaca dalam mujahadah adalah surat *Y sīn Fadḥūlah*, bacaan dalam buku *aurad* dan *hizib*.¹⁵

Skripsi Rafi’uddin yang berjudul “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’ān dalam Upacara Peret Kandung (Studi Living Qur’ān di Desa Poteran Kec. Talango Kab. Sumenep Madura)”. Skripsi ini menguraikan tentang living Qur’ān yaitu pada upacara peret kandung atau biasa dikenal sebagai upacara tujuh bulanan dibacakan tujuh surat meliputi surat Luqmān, Yūsuf, Maryam, Yūsīn, as-Sajdah, Wāqī’ah dan Fātīrah. Masyarakat membaca tujuh surat tersebut memaknai secara simbolis, memaknai sebagai praktik keagamaan dan ada yang memaknai hanya sebagai tradisi material, yaitu sebagai tradisi yang telah berkembang di masyarakat.¹⁶

¹⁴ Siti Mas’ulah, “Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/ Tujuh Bulanan”, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

¹⁵ Muhammad Alfath Saladin, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’ān dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur’ān di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)”, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹⁶ Rafi’uddin, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’ān dalam Upacara Peret Kandung (Studi Living Qur’ān di Desa Poteran Kec. Talango Kab. Sumenep Madura)”, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Selanjutnya adalah skripsi saudara Ibrizatul Ulya yang berjudul “Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa timur)”. Skripsi ini mengupas tentang ritual kematian di Jawa, khususnya di desa Sungonlegowo, Gresik Jawa Timur dengan menggunakan teori antropologi interpretatif dari Clifford Geertz, sama halnya dengan penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda.¹⁷

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori seorang antropolog bernama Clifford Geertz khususnya antropologi interpretatif sebagai alat bantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Antropologi interpretatif memfokuskan perhatiannya pada miniatur etnografi, subjek dalam skala kecil, seperti klan, suku atau sebuah desa yang sistem budayanya bisa dilukiskan dalam detil-detil karakter yang terperinci dan mengamati perbedaan fakta yang terjadi di dalam sistem kebudayaan tersebut. Menurut Geertz, etnografi dan antropologi secara umum selalu melibatkan “lukisan mendalam”. Tugasnya bukan hanya sebatas mendeskripsikan/melukiskan struktur suku-suku primitif atau bagian-bagian ritual. Tugas utamanya adalah mencari makna, menemukan apa yang sesungguhnya berada di balik perbuatan seseorang, makna yang ada di balik seluruh kehidupan dan pemikiran ritual, struktur dan kepercayaan mereka.¹⁸

¹⁷ Ibrizatul Ulya, “Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa timur)”, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

¹⁸ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyiak Ridwan Munzir dan M. Syukuri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 338-339.

Berkaitan dengan kebudayaan, Geertz menggambarkannya sebagai “sebuah pola makna-makna (*a pattern of meanings*) atau simbol-simbol yang dengannya masyarakat menjalani pengetahuan mereka tentang kehidupan dan mengekspresikan kesadaran mereka melalui simbol-simbol itu. Sementara itu maksud dari agama sebagai satu sistem kebudayaan menurut Geertz agama adalah (1) satu sistem simbol yang bertujuan untuk (2) menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar dan tidak mudah hilang dalam diri seseorang (3) dengan cara membentuk konsepsi tentang sebuah tatanan umum eksistensi dan (4) melekatkan konsepsi ini kepada pancaran-pancaran faktual, (5) dan pada akhirnya perasaan dan motivasi ini akan terlihat sebagai suatu realitas yang unik.¹⁹

Pertama, yang dimaksud Geertz dengan “sebuah sistem simbol” adalah segala sesuatu yang memberi seseorang ide-ide. Ide dan simbol-simbol tersebut adalah milik publik bukan murni bersifat privasi. *Kedua*, bahwa simbol-simbol tersebut “menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar dan tidak mudah hilang dalam diri seseorang”, artinya adalah bahwa agama menyebabkan seseorang merasakan atau melakukan sesuatu. Motivasi tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu dan orang yang termotivasi tersebut akan dibimbing oleh seperangkat nilai tentang apa yang penting, apa yang baik dan buruk, apa yang benar dan salah bagi dirinya. *Ketiga*, perasaan tersebut muncul karena agama memiliki peran yang amat penting; agama membentuk konsep-konsep tentang tatanan seluruh eksistensi. Konsepsi-konsepsi tentang dunia dan

¹⁹ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyiak Ridwan Munzir dan M. Syukuri, hlm. 342.

serangkaian motivasi dan dorongan-dorongan yang diarahkan oleh moral ideal adalah inti agama. Kedua hal ini diringkas oleh Geertz dengan dua terma; pandangan hidup dan etos –ide-ide konseptual dan kecenderungan adat istiadat. *Keempat*, bahwa agama melekatkan konsep-konsep tersebut kepada pancaran-pancaran faktual. Sederhananya, agama membentuk sebuah tatanan kehidupan dan sekaligus memiliki posisi istimewa dalam tatanan tersebut. *Kelima*, pada akhirnya perasaan dan motivasi tersebut akan terlihat sebagai realitas yang unik. Hal yang membedakan agama dengan sistem kebudayaan lain adalah simbol-simbol dalam agama yang menyatakan kepada kita bahwa terdapat sesuatu “yang benar-benar riil” – sesuatu yang oleh manusia dianggap lebih penting dari apapun.²⁰

Teori ini penulis anggap paling tepat digunakan dalam penelitian ini karena sesuai untuk menggali tentang pemaknaan tradisi pembacaan surat-surat pilihan setiap sebelum dan setelah bangun tidur di lingkungan Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah yaitu bagi pengasuh, dewan pengurus dan para santri terhadap tradisi tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah pendeskripsi pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Adapun

²⁰ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyiak Ridwan Munzir dan M. Syukuri, hlm. 343-345.

tujuan utama pendekatan fenomenologis adalah mereduksi pengalaman individu pada sebuah fenomena yang menjadi deskripsi tentang esensi universal.²¹ Dalam penelitian ini memilih menggunakan pendekatan fenomenologi karena tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur adalah salah satu fenomena yang dilakukan oleh seluruh santri putra-putri PP. Matholi'ul Hikmah. Fenomena itu akan dideskripsikan, diteliti dan disimpulkan dari peserta tradisi tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Putra dan Putri Matholi'ul Hikmah, tepatnya di Dusun Penanjung 3 RT 7/RW 8, Desa Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.²² Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian living Qur'an yaitu berkenaan dengan sebuah tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur. Selain itu, lokasi Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah yang mudah dijangkau dan penulis telah diizinkan oleh Pengasuh pesantren untuk melakukan penelitian.

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Maret s.d. April 2016, kemudian dilanjutkan kembali pada bulan Juli s.d. November 2016. Waktu tersebut bersamaan dengan waktu pengumpulan data oleh penulis dan keikutsertaan peneliti, berkenaan dengan tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur yang dilakukan rutin setiap harinya.

²¹ John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 105.

²² Diolah dari hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Nur Hafidhoh al-Hafidzah, Pengajar dan menantu Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, tanggal 2 April 2016.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian atau disebut informan dan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah KH. M. Wasroh Abdul Wahid, S.Pd.I selaku Pendiri dan Perintis sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah dari pertama kali didirikan s.d. saat ini. Kemudian Nyai Hj. Umi Khoeriyah selaku Istri dari KH. M. Wasroh Abdul Wahid sekaligus sebagai pengajar di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah. Selain itu, terdapat para rekan kerabat Pengasuh Pondok sebagai pembantu berdirinya Pondok Pesantren dan merupakan pengajar di Pondok Pesantren serta para Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah. Subjek penelitian selanjutnya adalah para santriwan dan santriwati anggota pengurus Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah dan para santriwan dan santriwati pada umumnya.

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan hasil penelitian living Qur'an ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah fenomena tradisi pembacaan surat-surat pilihan yang diadakan setiap sebelum tidur dan setelah bangun tidur oleh seluruh santri putra dan putri di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah. Sebagaimana tradisi tersebut menggunakan surat-surat tertentu dalam al-Qur'an yang dipilih dan dibaca secara bergiliran setiap harinya, yaitu teks surat-surat pilihan, hal-hal yang berkaitan dengan tradisi, Pengasuh pondok pesantren sebagai tokoh utama dalam tradisi, para pengajar di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah serta santri putra dan putri. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini

adalah buku-buku yang membahas tentang living Qur'an, pembacaan al-Qur'an, keistimewaan surat-surat tertentu, adab tidur Nabi Muhammad SAW dan yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data peneliti memperolehnya dengan melakukan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai langkah pertama dalam penelitian ini untuk mengamati objek penelitian secara langsung, dengan cara observasi partisipan yaitu mendatangi tempat penelitian sekaligus ikut serta dalam serangkaian kegiatannya. Adapun objek penelitian ini yaitu Tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah yang berlokasi di Penanjung 3, Pruwatan, Bumiayu, Brebes. Selanjutnya, dengan membangun *rappoert*, yaitu membangun pembauran peneliti ke dalam kehidupan masyarakat²³, dalam hal ini adalah kehidupan santri di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, dibedakan antara wawancara (umum) dan wawancara mendalam. Wawancara umum dilakukan untuk menggali data yang bersifat umum untuk kepentingan analisis yang hanya bersifat deskriptif semata. Wawancara umum dilakukan terhadap informan pangkal atau orang-orang yang dianggap awam terhadap persoalan yang

²³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 110.

dijadikan materi wawancara, namun ia terlibat secara langsung (ataupun tidak langsung) dengan materi wawancara tersebut.

Sementara itu wawancara mendalam (*indepth interview*) dilakukan untuk menggali data yang berasal dari seorang informan kunci (*key informant*) menyangkut data pengalaman individu atau hal-hal khusus dan sangat spesifik. Informan kunci tersebut biasanya merupakan orang yang terlibat langsung terhadap persoalan dan dianggap ahli terhadap persoalan penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini dilakukan terhadap beberapa informan, yang menjadi subjek penelitian data dan sumber data yang meliputi; Pengasuh Pondok, para pengajar, pengurus Pondok dan para santri Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data-data yang dibutuhkan dan berasal dari sumber data. Di antaranya adalah dokumen-dokumen yang terdapat di lembaga Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah atau tidak terdapat di lembaga tersebut sehingga penulis menyusun data-data sendiri, sehingga dapat melengkapi dokumen di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah. Dokumen tersebut meliputi data profil Pondok Pesantren, sejarah Pondok Pesantren, biografi Pengasuh, foto-foto kegiatan santri dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini juga dilengkapi oleh buku-buku dan literatur-literatur yang lain terkait dan relevan dengan penelitian ini. Adanya dokumentasi

²⁴ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 114-115.

penulis dapat meneliti dengan seksama dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan diselesaikan setelah penelitian di tempat penelitian selesai terhadap data-data yang telah peneliti dapatkan. Proses analisis data dalam penelitian ini bersifat siklus atau melingkar dan interaktif dilaksanakan selama proses pengumpulan data.²⁵ Adapun penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian yang sedang diteliti, agar penelitian ini dapat menggambarkan secara detil dari keseluruhan kejadian tersebut.²⁶ Penulis menggunakan metode analisis deskriptif karena metode ini biasanya digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan kata tanya “apa” dan “bagaimana”, seperti rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun analisis eksplanasi (penjelasan) juga digunakan dalam penelitian ini untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan-pertanyaan mengapa sesuatu hal bisa terjadi. Agar analisis data dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan tentang deskripsi tradisi yang terjadi dan aspek sejarah yang melatarbelakangi tetapi juga dapat memberikan

²⁵ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 129.

²⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 132.

gambaran tentang konteks sosial yang melatarbelakangi adanya tradisi tersebut.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan dalam penulisan hasil pelitian ini adalah supaya tujuan penelitian tercapai dengan benar dan tepat. Sehingga dapat diketahui deskripsi dari isi pembahasan skripsi. Secara global sistematika pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pembukaan, pembahasan dan penutup dengan memiliki sub-sub bab setiap babnya. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama merupakan pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah penelitian, sehingga penelitian ini dianggap penting untuk diteliti. Rumusan masalah, yang menjadi pokok pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori sebagai alat bantu mengerjakan penelitian ini, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat tentang gambaran umum pembacaan al-Qur'an dan lokasi penelitian. Pokok pembahasan tersebut mencakup tentang perintah membaca al-Qur'an, keutamaan-keutamaan membaca al-Qur'an dan adab membaca al-Qur'an. Sementara itu berkaitan dengan lokasi penelitian meliputi profil Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah yaitu letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, lembaga-lembaga, fasilitas, biografi Pengasuh, pengajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah dan gambaran umum masyarakat di sekitar.

²⁷ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 135.

Pembahasan bab kedua ini penting untuk mengetahui secara detil Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah.

Bab ketiga akan membahas dan berusaha menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam penelitian ini, yaitu tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, yang mencakup mengenai deskripsi, sejarah, waktu dan praktik, penetapan surat-surat al-Qur'an pilihan yang dibaca dan keunikan-keunikan dalam tradisi pembacaan surat-surat pilihan pada saat sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah tersebut. Pembahasan ini sangat dibutuhkan karena berkaitan dengan objek penelitian dan pokok kajian dalam penelitian ini.

Bab keempat akan berusaha menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu membahas tentang makna tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah. Pada bab ini akan memaparkan tentang al-Qur'an dalam pandangan Pengasuh dan santri. Kemudian menguraikan mengenai pemaknaan pelaku tradisi tersebut menggunakan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz .

Bab kelima adalah bagian akhir penelitian ini yang berisi bagian penutup yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dan menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di PP. Matholi'ul Hikmah, Dusun Penanjung 3, Desa Pruwanan, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes, Jawa Tengah adalah sebuah aktivitas harian santri yang sakral dan sudah menjadi tradisi, tradisi yang didasari oleh kemuliaan al-Qur'an dan keutamaan surat-surat pilihan yang diyakini oleh santri sepanjang zaman. Di dalam tradisi ini, memiliki nilai-nilai agama dan sosial hidup santri PP. Matholi'ul Hikmah, serta menyimpan *barokah* dari al-Qur'an.

Tradisi pembacaan surat-surat pilihan yang dilakukan oleh para santri baik putra dan putri PP. Matholi'ul Hikmah adanya sejak tahun 1980 M hingga saat ini. Kegiatan itu dimulai pertama kali oleh perintah dari Pengasuh PP. Matholi'ul Hikmah, yaitu KH. M. Wasroh Abdul Wahid sebagai kegiatan yang harus dijalankan oleh seluruh santrinya. Hal itu didasarkan pada banyak hadis Nabi yang menerangkan bahwa jangan tidur sebelum *hatam* al-Qur'an, jangan tidur sebelum *shadaqah* kepada seluruh orang Islam. Seperti pahala menghatamkan al-Qur'an dapat diperoleh dengan membaca surat al-Ikhlas 3x, al-Falaq dan an-Nās. Selain itu surat al-Wāqi'ah yang disebutkan dalam hadis Nabi, yang berbunyi barang siapa yang membaca surat al-Wāqi'ah setiap malam tanpa meninggalkannya

maka tidak akan miskin atau fakir hidupnya dan lain sebagainya. Intinya, membaca al-Qur'an itu adalah ibadah yang mempunyai *faḍīlah-faḍīlah* yang menjadi penyemangat bagi pembacanya.

Tradisi tersebut di pondok putra dilaksanakan di masjid Al-Anwar sebelum tidur dan setelah bangun tidur, sedangkan santri putri melaksanakannya di aula pondok putri. Di kalangan santri putra beberapa surat yang dibaca sebelum tidur adalah surat al-Mulk, al-Wāqi'ah, al-Sajdah, Nuh dan al-Rahmān. Sedangkan setelah bangun tidur santri putra hanya membaca surat al-Mulk. Adapun di kalangan santri putri surat pilihan yang dibaca sebelum tidur hanya surat al-Sajdah. Sedangkan surat yang dibaca setelah bangun tidur meliputi surat al-Wāqi'ah dan surat al-Mulk. Sebelum membaca surat-surat pilihan tersebut baik santri putra atau putri membaca *tawasul*, shalat tahajud, shalat hajat berjama'ah, membaca *asmā al-husna*.

Pembacaan surat-surat pilihan yang dibaca pada waktu sebelum dan setelah bangun tidur tidak lain karena mengamalkan hadis-hadis dan mempertimbangkan pentingnya masalah tidur bagi kebutuhan manusia. Setiap makhluk hidup setiap hari melalui dua kondisi yang berlainan, yaitu tidur dan jaga. Menurut sebagian filsuf, keadaan orang tidur sama sekali berbeda dengan yang terjaga. Orang tidur sedang berhubungan dengan semesta, sedangkan yang terjaga berhubungan dengan kehidupan duniawi yang konkret. Orang tidur seperti orang mati, tetapi jantungnya masih berdenyut dan paru-parunya masih bernafas. Jadi, dengan tradisi itu,

santri-santri PP. Matholi'ul Hikmah menjaga dirinya saat mereka tidur atau terjaga dan mengawali hari dengan al-Qur'an.

2. Tradisi di antara pondok putra dan pondok putri surat pilihan yang dibaca memang berbeda. Hal itu dilatarbelakangi oleh sifat *ta'dim* santri kepada perintah Pengasuh yaitu KH. M. Wasroh Abdul Wahid. Sebab penentuan surat-surat yang dibaca tersebut dipilih oleh Pengasuh. KH. M. Wasroh memilih surat-surat tersebut berdasarkan *faḍilah- faḍilah/khasiat-khasiat* surat-surat pilihan itu sendiri. Jadi pengetahuan dari Pengasuh terhadap keutamaan-keutamaannya apabila surat itu dibaca dengan *istiqamah* dan didukung oleh kepercayaannya terhadap hal tersebut serta ditanamkan dalam hati para santrinya. Oleh karena itu, tradisi pembacaan surat-surat pilihan tersebut dapat berjalan dengan tertib dan *istiqamah*.
3. Adapun makna tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di PP. Matholi'ul Hikmah apabila dimaknai menggunakan teori antropologi interpretatif menurut Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa pada tradisi itu terdapat simbol. Simbol itu adalah surat-surat pilihan yang berjumlah enam surat, yaitu surat al- Rahmān, Nuh, Yāsūn, al-Wāqi'ah, al-Sajdah dan al-Mulk yang memiliki keutamaan-keutamaan sendiri-sendiri.

Simbol di sana adalah surat-surat pilihan tersebut yang memberikan santri-santri PP. Matholi'ul Hikmah ide-ide. Ide-ide tersebut adalah tentang faedah dan *faḍilah* (manfaat dan keutamaan) dari surat-surat pilihan tersebut, yang diketahui melalui proses transformasi dari guru

mereka tepatnya Pengasuh pesantren, yang kemudian dipahami dan diyakini oleh santri. Hal terpenting adalah ide dan simbol-simbol itu bukan murni bersifat privasi, tetapi ide dan simbol-simbol tersebut adalah milik publik. Oleh karena itu, Pengasuh pondok dan santri-santrinya dipengaruhi oleh simbol tersebut untuk melakukan pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur.

Pengetahuan dan pemahaman santri terhadap tradisi tersebut dibangun dan dibentuk melalui transformasi pengetahuan Pengasuh tentang faedah dan *fađilah* surat-surat pilihan tersebut yang bersumber dari al-Qur'an, hadis atau kitab-kitab lainnya. Jadi, faedah dan *fađilah* dari surat-surat pilihan yang menjadi simbol tersebut mempunyai makna yang melekat dalam setiap diri santri dan menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar dan tidak mudah hilang dalam diri setiap santri yang telah melekat kuat dalam fikiran dan hati setiap pribadi santri mendorong mereka untuk mengikuti dan membiasakan diri untuk membaca surat-surat pilihan pada saat sebelum dan setelah bangun tidur di pondok pesantren dari generasi ke generasi berikutnya.

Dalam tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur ini para santri dimasuki oleh rasa desakan realitas riil dalam kehidupannya. Perasaan dan motivasi santri dalam tradisi pembacaan surat pilihan tersebut sama persis dengan pemahamannya terhadap faedah dan *fađilah* surat-surat pilihan. Santri-santri tersebut dapat merasakan pengalaman hidup (etos) mereka sangat berhubungan dengan pandangan

hidup yang mereka anut, bahwa dengan disiplin atau *istiqamah* membaca surat-surat pilihan akan menjadikan mereka santri yang baik, taat kepada peraturan pesantren dan terwujudnya harapan-harapan mereka, khususnya harapan-harapan mereka yang berkaitan dengan keutamaan surat-surat pilihan tersebut atau harapan lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan hal itu, tetapi bisa tentang kemudahan dan keberhasilan mereka dalam menuntut ilmu di pesantren, kesuksesan orang tua mereka, dan keselamatan di dunia dan di akhirat kelak dan sebagainya.

Hal itu menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap faedah dan *faḍilah* surat-surat pilihan itu telah menjadi kepercayaan yang tertanam baik dalam pikiran santri, bukan hanya salah seorang santri saja, namun telah menjadi milik publik yaitu seluruh santri. Oleh karena itu, kegiatan pembacaan surat-surat pilihan tersebut menjadi realitas yang unik berbeda dengan kebudayaan tidur dan bangun tidur lainnya.

B. Saran

Dalam penelitian living Qur'an ini, penulis mengkaji tentang sebuah tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di PP. Matholi'ul Hikmah di Kab. Brebes dengan sederhana. Tentu masih banyak objek penelitian living Qur'an lainnya yang belum dikaji. Penulis akui bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwar, Ibnu Rusydi. *Ngaji Yuk!*. Yogyakarta: Diva Press. 2014.
- Al-A'zami, M. M. *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi: Kajian Perbandingan dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*. Jakarta: Gema Insani. 2014.
- Astutik. "Pengaruh Metode Iqra' terhadap Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an secara Fasih dan Tartil Siswa TPQ Tasywiqussalaf Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak." dalam eprints.walisongo.ac.id, diakses tanggal 20 November 2016.
- Boullata, Issa J. *Al-Qur'an yang Menakjubkan: Bacaan Terpilih dalam Tafsir Klasik hingga Modern dari Seorang Ilmuan Katolik*. Lentera Hati: Tangerang. 2008.
- Buku Arsip MTs Matholi'ul Hikmah.
- Charisma, Chadziq. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. PT Bina Ilmu: Surabaya, cetakan 1. 1991.
- Cholil, Adam. *Dahsyatnya Al-Qur'an: Al-Qur'anul Karim Menjadi Petunjuk dan Solusi Bagi Umat Manusia dalam Mengarungi Samudera Kehidupan*. Jakarta: AMP Press, Cetakan pertama. 2014.
- Chusna, Nur Cholisatul. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Berdzikir dan Menjaga Wudhu terhadap Pengendalian Emosi Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam (PPTI) Al-Falah Salatiga". 2015. Dalam <https://scholar.google.co.id>, diakses tanggal 20 November 2016.
- Creswell, John. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.

Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Diponegoro: Bandung, cetakan ke-7. 2014.

Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras. 2007.

Fachrurazi. *Terjemahan Majmu' Syarif: Jalan Kemuliaan Menuju Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013.

Faisol. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Malang Press. 2010.

Al-Ghazali, Imam. *Adab Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Tiga Dua. 1996.

Hasan, M. Ali. *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.

Ibrahim, Ahmad Syawqi. *Keajaiban Tidur: Menjelajah Misteri Alam Kematian Kecil*. Jakarta: Serambi. 2006.

Al-Jerrahi, Syekh Tosun Bayrak. *Asmaul Husna Makna dan Khasiat*. terj. Nuruddin Hidayat. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2004.

Makhdlori, Muhammad. *Bacalah Surat Al-Waqi'ah, Maka Engkau Akan Kaya!* Yogyakarta: DIVA Press. 2010.

Mas'ulah, Siti. "Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan." Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2014.

Mubarok, Umi Wakhidatul. "Pengaruh Keaktifan dalam Mengikuti Pengajian Istighosah Malam Senin terhadap Implementasi Sikap Sabar (Studi terhadap Ibu-ibu Jamaah Istighosah Malam Senin di Dususn Sriwulan 03 Tahun 2011)" dalam <https://scholar.google.co.id>, diakses tanggal 19 November 2016.

- Musbikin, Imam. *Terapi Shalat Keajaiban Gerakan Shalat Bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu. 2011.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Islam Tradisi di Tengah Kancaha Dunia Modern*. Bandung: Pustaka. 1994.
- Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religion*, terj. Inyiak Ridwan Munzir dan M. Syukuri. Yogyakarta: IRCiSoD. 2011.
- Partadireja. Al-Qur'an: Mukjizat, Karomat, Maunat, dan Hukum Evolusi Spiritual. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima. 1997.
- Pedak, Ustadz Mustamir. *Mukjizat Terapi Qur'an untuk Hidup Sukses*. Wahyumedia: Jakarta. 2009.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi" dalam www.journal.walisongo.ac.id, diakses tanggal 20 November 2016.
- Rafi'uddin. "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Upacara Peret Kandung (Studi Living Qur'an di Desa Poteran Kec. Talango Kab. Sumenep Madura)." Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Saladin, Muhammad Alfath. "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur'an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)." Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran IslamUIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 1996.
- Shihab, Umar. *Kontekstual al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Hukum dalam al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani. 2005.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Software Jawami' Al-Kalim.

Software Lidwa Pusaka.

Software al-Maktabah al-Syamilah.

Sokhibi. *Panduan Keagamaan*. Kemenag MAN Brebes 2: Brebes. 2009.

Thalhas, T.H. *Fokus Isi & Makna Al-Qur'an: Jalan Pintas Memahami Substansi Global Al-Qur'an*. Galura Pase: Jakarta. 2008.

Ulya, Ibrizatul. "Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa timur)." Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2016.

Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS. 2010.

Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan 1. 2009.

<https://makalahpribadi.wordpress.com> diakses pada tanggal 20 November 2016.

<https://wongalus.wordpress.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-19 /Un.02/DU.I/PG.00/09 /2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	:	YUYUN JAHARO FITRATI
NIM	:	13530102
Jurusan /Semester	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat/Tanggal lahir	:	Brebes/ 5 Maret 1995
Alamat Asal	:	Jalan H. Ali Machnuri RT 4/ RW 3 Karangturi, Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek	:	Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur
Tempat	:	Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, Brebes
Tanggal	:	7 oktober 2016 s/d 7 November 2016
Metode pengumpulan Data	:	Observasi, wawancara dan dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 28 September 2016



<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di PADA TANGGAL Kepala</p> <p></p> <p style="text-align: center;">SRDH ABD WAHID</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di PADA TANGGAL Kepala</p> <p></p>
--	--



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 September 2016

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2569/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B- 119/ Un.02/ DU./PG.00/ 09/ 2016

Tanggal : 28 September 2016

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"TRADISI PEMBACAAN SURAT – SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PONDOK PESANTREN MATHOLI'UL HIKMAH- BREBES (Studi Living Qur'an)", kepada :

Nama : YUYUN JAHARO FITRATI

NIM : 13530102

No. HP/Identitas : 082322445190/ 3329034503950001

Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Hikmah, Panjung 3, Rt.7 Rw.8
Pruwatan,Bumiayu, Brebes, Provinsi Jawa Tengah

Waktu Penelitian : 7 Oktober 2016 s/d 7 November 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

-Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2939/04.5/2016**

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2569/Kesbangpol/2016 Tanggal 29 September 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : YUYUN JAHARO FITRATI
2. Alamat : Desa Bumiayu RT 004 RW 003 Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| a. Judul Proposal | : TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PONDOK PESANTREN MATHOLIJUL HIKMAH- BREBES (STUDI LIVING QUR'AN) |
| b. Tempat / Lokasi | : kabupaten Brebes |
| c. Bidang Penelitian | : Ushuiuddin Dan Pemikiran Islam |
| d. Waktu Penelitian | : 31 Oktober 2016 s.d. 07 November 2016 |
| e. Penanggung Jawab | : Drs.H. Abdul Mustaqim, MA |
| f. Status Penelitian | : Baru |
| g. Anggota Peneliti | : - |
| h. Nama Lembaga | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA |

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada Instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 31 Oktober 2016





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jend. Sudirman No. 143 Telp. (0283) 671107 Brebes 52212

Brebes, 4 November 2016

Nomor : 072 / 463. P /XI / 2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA
Kab. Brebes
di -
Brebes

Membaca dan menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/10751/2016 tanggal 31 Oktober 2016. Perihal Ijin Rekomendasi Penelitian:

Nama	: YUYUN JAHARO FITRATI
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Bumiayu Rt.04 Rw.03 Kec. Bumiayu Kab. Brebes
Penanggung jawab	: Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO,M.Si.
Judul	: " <i>TRADISI PEMBACAAN SURAT- SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PONDOK PESANTREN MATHOLI'UL HIKMAH – BREBES (STUDI LIVING QUR'AN).</i> "
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes

Sehubungan dengan hal tersebut mohon untuk diberikan Ijin Penelitian yang akan dilaksanakan selama bulan November s/d Desember 2016 dengan catatan sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan ini hanya untuk kepentingan ilmiah/ Akademik.
2. Akan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat serta mentaati tata tertib dan ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu **DUA BULAN** untuk segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Brebes.

Demikian untuk dapat digunakan seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BREBES

Kasi Polhal



Drs. KUKUH PRASETYO, M.Si
Pembina
NIP. 19631010 199203 1 014

Tembusan Kepada Yth :

1. Yang bersandutan:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 671821

Fax. (0283) 672429 Kode Pos 52212

B R E B E S

Brebes, 04 November 2016

Nomor	:	072/463/XI/ 2016
Sifat	:	Biasa
Lampiran	:	---
Perihal	:	Permohonan ijin Penelitian/ Riset/Survei/Observasi

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Brebes

Di

Tempat

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbang, Pol. Kabupaten Brebes nomor : 072/463.P/XI/2016 tanggal 04 November 2016 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan riset/survei/Pelaksanaan Penelitian oleh :

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | YUYUN JAHARO FITRATI |
| 2. Pekerjaan | : | Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 3. Alamat | : | Ds. Bumiayu Rt. 04/03 Kec. Bumiayu Kab. Brebes |
| 4. Jumlah Peserta | : | - |
| 5. Penanggung Jawab | : | Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si |
| 6. Maksud research . | : | Melaksanakan riset/survei/penelitian dengan Judul: "TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PONDOK PESANTREN MATHOL'IUL HIKMAH - BREBES (STUDI LIVING QUR'AN)" |
| 7. Lokasi | : | Pondok Pesantren Matholi'l Hikmah Brebes |
| 8. Jangka Waktu research / survey | : | November s/d Desember 2016 |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research/survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum pelaksanaan research/survei langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa daerah setempat.
- Setelah selesai research/survei Saudara wajib memberikan hasilnya kepada BAPPEDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BREBES
 Kabid Statistik, Pengendalian dan Evaluasi



Tembusan Kepada Yth:

- BUPATI BREBES (Sebagai laporan);
- Ka Kantor KESBANG POL Kab Brebes ;
- Yang bersangkutan;
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES**
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 138 Brebes 52212
 Telepon (0283) 671534 – 671533 Faksimili (0283) 671533
 Websitè : www.brebes.kemenag.go.id

Nomor	: U.III /Kk.11.29/1/HM.00/11/2016	7 Nopember 2016
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Riset/Survey/Penelitian	

Kepada Yth.
 Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah
 Di
 Brebes

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat dari Bappeda Kabupaten Brebes Nomor : 072/463/XI/2016 tanggal 04 Nopember 2016 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka kami setuju/tidak keberatan Pondok Pesantren Matholi'ul Hilmah Benda Sirampog Kab. Brebes sebagai tempat penelitian, oleh:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : YUYUN JAHARO FITRATI |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 3. Alamat | : Ds. Bumiayu RT. 004/003 Kec. Bumiayu Kab. Brebes |
| 4. Penanggung Jawab | : Ir. Sujarwanto Dwlatmoko, M.Si |
| 5. Maksud Penelitian | : Mengadakan kegiatan penelitian/ survey/Research dengan judul "TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN SEBELUM DAN SETELAH BANGUN TIDUR DI PONDOK PESANTREN MATHOLI'UL HIKMAH – BREBES (STUDI LIVING QUR'AN)" |
| 6. Lokasi | : Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes |
| 7. Jangka Waktu Research | : Mei 2016 s.d. Juni 2016 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bahwa Pelaksanaan research tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan kinerja Kantor yang bersangkutan;
- b. Sebelum pelaksanaan research langsung kepada responden maka terlebih dahulu melaporkan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes;
- c. Setelah selesai research supaya memberikan hasilnya kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Brebes dan Pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes.

Demikian untuk menjadikan maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala,

[Signature]
Imam Hidayat



Tembusan Yth:

1. Kakanwil Kemenag Prov. Jateng;
2. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Abdul Muhib
Umur : 14 tahun
Alamat : Penanjung 3
Sebagai : Santri Putra

2. Nama : Abdullah Hamadi
Umur : 21 tahun
Alamat : Penanjung 1
Sebagai : Pengurus Pondok Putra dan Santri Salafi

3. Nama : Ade Mukromin
Umur : 19 tahun
Alamat : Paguyangan
Sebagai : Pengurus Putra dan Santri Salafi

4. Nama : Adibach Sabrina
Umur : 15 tahun
Alamat : Sirampog
Sebagai : Santri Putri

5. Nama : Adi Sumarno
Umur : 19 tahun
Alamat : Waringin
Sebagai : Pengurus Putra dan Santri Salafi

6. Nama : Ahmad Khadoni
Umur : 16 tahun
Alamat : Bojong-Tegal
Sebagai : Santri Putra

7. Nama : Ahmad Muzaki
Umur : 19 tahun
Alamat : Penanjung 3
Sebagai : Pengurus Pondok Putra

8. Nama : Azmi Fadzliana Fuadi
Umur : 13 tahun
Alamat : Penanjung 2
Sebagai : Santri Putri

9. Nama : Bpk. KH. M. Wasroh Abdul Wahid, S.Pd.I
 Umur : 55 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : Pengasuh PP. Matholi'ul Hikmah
10. Nama : Bpk. Taqrib Aziz
 Umur : 44 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : Ustadz di PP. Matholi'ul Hikmah
11. Nama : Hany Fauziati
 Umur : 18 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : Pengurus Putri dan Santri *Ta fi*
12. Nama : Ibu Nyai Hj. Ummi Khoiriyah
 Umur : 53 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : Istri KH. M. Wasroh
13. Nama : Ibu Sa'idah
 Umur : 39 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : *Jama'ah Muslimatan*
14. Nama : Ida Farihatin Alisah
 Umur : 16 tahun
 Alamat : Genteng 2
 Sebagai : Santri Putri
15. Nama : Isna Vika Nabilah
 Umur : 15 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : Pengurus Putri
16. Nama : Isti Nasihatin Nafis
 Umur : 19 tahun
 Alamat : Talok- Bumiayu
 Sebagai : Ketua Pengurus PP. Matholi'ul Hikmah Putri
17. Nama : Laelatul Hasanah
 Umur : 20 tahun
 Alamat : Taraban-Paguyangan
 Sebagai : Pengurus Pondok Putri dan Pengajar al-Qur'an kelas II

18. Nama : Malkatu Milati
 Umur : 20 tahun
 Alamat : Bojong-Tegal
 Sebagai : Pengurus Pondok Putri dan Pengajar al-Qur'an kelas I
19. Nama : Maulana Yusuf
 Umur : 19 tahun
 Alamat : Bojong-Tegal
 Sebagai : Pengurus Putra
20. Nama : Miftahul Hikmah
 Umur : 22 tahun
 Alamat : Kaliwadas-Bumiayu
 Sebagai : Pengurus Pondok Putri dan Guru PAUD Matholi'ul Hikmah
21. Nama : M. Firdaus Gymnastiar
 Umur : 12 tahun
 Alamat : Paguyangan
 Sebagai : Santri Putra
22. Nama : M. Mubarok
 Umur : 23 tahun
 Alamat : Penanjung 3
 Sebagai : Warga Desa Penanjung 3
23. Nama : M. Nova Ainul Yakin
 Umur : 17 tahun
 Alamat : Taraban
 Sebagai : Santri Putra
24. Nama : M. Syamili
 Umur : 18 tahun
 Alamat : Penanjung 1
 Sebagai : Pengurus Putra
25. Nama : Naely Latifatun Nisa
 Umur : 17 tahun
 Alamat : Paguyangan
 Sebagai : Pengurus Putri
26. Nama : Nof Frendi
 Umur : 17 tahun
 Alamat : Taraban
 Sebagai : Santri Putra

27. Nama : Silmi Fariha
Umur : 12 tahun
Alamat : Penanjung 2
Sebagai : Santri Putri
28. Nama : Siti Maryati
Umur : 17 tahun
Alamat : Cibeler-Paguyangan
Sebagai : Santri Putri
29. Nama : Siti Susilawati
Umur : 22 tahun
Alamat : Penanjung 1
Sebagai : Pengurus Putri
30. Nama : Siti Umrotul Malahim
Umur : 22 tahun
Alamat : Penanjung 1
Sebagai : Pengurus Pondok Putri dan Pengajar al-Qur'an kelas II
31. Nama : Tahtaf Jani
Umur : 22 tahun
Alamat : Penanjung 3
Sebagai : Ketua Pengurus PP. Matholi'ul Hikmah Putra dan santri Salafi
32. Nama : Thoriqotul Jannah
Umur : 14 tahun
Alamat : Cipanas
Sebagai : Santri Putri
33. Nama : Ustadzah Siti Nur Khafidhoh
Umur : 29 tahun
Alamat : Penanjung 3
Sebagai : Ustadzah di PP. Matholi'ul Hikmah
34. Nama : Was'udin
Umur : 18 tahun
Alamat : Bantarkawung
Sebagai : Pengurus Pondok Putra

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kepada jajaran pengurus dan santri putra-putri PP. Matholi'ul Hikmah
 - 1. Bagaimana letak geografis PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 2. Apa saja lembaga-lembaga yang ada di PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 3. Apa saja fasilitas-fasilitas di PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 4. Berapa jumlah santri putra-putri PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 5. Siapa nama dan dimana alamat asal santri putra-putri PP. Matholi'ul Hikmah tersebut?
 - 6. Program belajar apa yang diberikan oleh PP. Matholi'ul Hikmah untuk para santri yang tidak sekolah?
 - 7. Dari mana saja sumber dana PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 8. Apa saja agenda kegiatan dan aktivitas harian, mingguan, bulanan dan tahunan santri putra-putri PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 9. Bagaimana struktur kepengurusan PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 10. Bagaimana logo PP. Matholi'ul Hikmah?
- B. Gambaran Umum Masyarakat Sekitar PP. Matholi'ul Hikmah
 - 1. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat desa Penanjung 3?
 - 2. Bagaimana perkembangan pendidikan masyarakat desa Penanjung 3 dari dahulu hingga sekarang?
 - 3. Apa saja lembaga pendidikan di desa Penanjung 3?
 - 4. Bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat desa Penanjung 3?
 - 5. Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di desa Penanjung 3?
- C. Kepada KH. M. Wasroh Abdul Wahid (Pengasuh PP. Matholi'ul Hikmah):
 - 1. Siapa nama kedua orang tua KH. Wasroh?
 - 2. Dimana dan kapan KH. Wasroh dilahirkan?
 - 3. KH. Wasroh merupakan putra nomor berapa dari berapa bersaudara?
 - 4. Bagaimana riwayat pendidikan KH. Wasroh?
 - 5. Bagaimana pengalaman organisasi KH. Wasroh?
 - 6. Apa motto hidup KH. Wasroh?
 - 7. Berapa putra-putri KH. Wasroh dan siapa saja namanya?
 - 8. Siapa tokoh inspirator yang sangat berpengaruh bagi KH. Wasroh?
 - 9. Apa saja harapan dan cita-cita KH. Wasroh yang telah tercapai dan belum tercapai mengenai PP. Matholi'ul Hikmah yang telah didirikannya?
 - 10. Bagaimana sejarah awal dan perkembangan Pengasuh mendirikan PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 11. Siapa saja tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 12. Apa motivasi Pengasuh mendirikan PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 13. Adakah kendala-kendala saat mendirikan PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 14. Siapa yang membuat logo PP. Matholi'ul Hikmah?
 - 15. Mengapa logo dibuat sedemikian rupa? Bagaimana makna filosofi dari logo tersebut?
 - 16. Mengapa pondok pesantren dinamakan dengan "Matholi'ul Hikmah"?

- D. Pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu lainnya di PP. Matoli'ul Hikmah
1. Bagaimana metode pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu lainnya yang diterapkan di PP. Matholi'ul Hikmah?
 2. Mengapa menggunakan metode pengajaran dan pembelajaran seperti itu?
 3. Siapa saja para pengajar di PP. Matholi'ul Hikmah?
 4. Bagaimana keunggulan dan kelemahan dari metode pengajaran tersebut?
 5. Bagaimana perkembangan metode pengajaran tersebut?
 6. Bagaimana respon para santri atas metode pengajaran tersebut?
 7. Bagaimana "al-Qur'an" dalam pandangan Pengasuh, Pengajar, Santri-santri di PP. Matholi'ul Hikmah?
- E. Tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di PP. Matholi'ul Hikmah, Brebes.
1. Bagaimana sejarah adanya tradisi tersebut?
 2. Siapakah pengajar awal tradisi tersebut?
 3. Mengapa perlu diadakannya tradisi tersebut?
 4. Mengapa surat-surat pilihan tersebut yang dibaca dalam tradisi?
 5. Kapan dan dimana tradisi tersebut dilaksanakan?
 6. Apa saja surat-surat pilihan yang dibaca dalam tradisi tersebut?
 7. Bagaimana partisipasi dari para santri terhadap kegiatan tersebut?
 8. Sejauh mana peran pengasuh pondok dan pegurus pondok dalam kegiatan tersebut?
 9. Bagaimana sikap para santri terkait dengan kegiatan tersebut?
 10. Adakah pihak yang secara khusus menangani kegiatan tersebut?
 11. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut dari tahun ke tahun atau generasi ke generasi?
 12. Adakah perubahan maupun pergeseran yang terjadi dalam tradisi tersebut hingga saat ini?
 13. Bagaimana kegiatan tersebut berkembang?
 14. Siapakah yang berperan dalam pengembangan tradisi tersebut?
 15. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan tradisi tersebut?
 16. Bagaimana upaya untuk menjaga dan melestarikan tradisi tersebut?
- F. Pemaknaan Tradisi Pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di PP. Matholi'ul Hikmah, Brebes. Kepada KH. Wasroh (Pengasuh pondok), Ibu Nyai Hj. Umi Khoeriyah, Para Pengurus dan Santri.
1. Mengapa pembacaan surat-surat pilihan tersebut dibaca pada waktu sebelum dan setelah bangun tidur?
 2. Mengapa surat-surat pilihan tersebut yang dibaca?
 3. Bagaimana pola pembacaan surat-surat pilihan tersebut?
 4. apa saja yang digunakan dalam kegiatan tersebut?
 5. Apa saja yang harus dilakukan sebelum dan setelah melaksanakan tradisi?
 6. Seberapa penting tradisi pembacaan surat-surat pilihan bagi anda?
 7. Apa makna tradisi pembacaan surat-surat pilihan bagi anda?
 8. Apakah ada kriteria khusus mengenai orang yang membaca surat-surat pilihan dalam kegiatan tersebut?
 9. Adakah model pembacaan tertentu ketika membaca surat-surat pilihan tersebut?

10. Apa saja keutamaan dan keistimewaan surat-surat pilihan tersebut?
 11. Adakah keterkaitan antara surat-surat pilihan tersebut dengan adab tidur dan bangun tidur?
 12. Adakah keterkaitan antara keduanya dengan waktu dilaksanakannya kegiatan tersebut?
 13. Menurut anda, apa motivasi dan tujuan pembacaan surat-surat pilihan tersebut?
 14. Menurut anda, apa makna adanya praktik pembacaan surat-surat pilihan setiap hari dalam kehidupan anda?
- G. Pemaknaan Santri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan
1. Bagaimana pandangan anda tentang al-Qur'an?
 2. Surat apa saja yang dibaca sebelum tidur?
 3. Surat apa saja yang dibaca setelah bangun tidur?
 4. Bagaimana pandangan anda tentang surat-surat yang dibaca?
 5. Adakah dasar al-Qur'an/hadis/kitab yang melatar belakangi tradisi pembacaan surat tersebut?
 6. Apa yang anda lakukan sebelum membaca surat tersebut?
 7. Aya yang anda lakukan setelah membaca surat tersebut?
 8. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembacaan surat tersebut?
 9. Bagaimana perasaan anda jika tidak mengikuti pembacaan surat tersebut?
 10. Bagaimana sikap anda saat mengikuti pembacaan surat tersebut?
 11. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan pembacaan surat tersebut?
 12. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan pembacaan surat tersebut?
 13. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pembacaan surat tersebut?
 14. Apa makna kegiatan pembacaan surat tersebut bagi kehidupan anda sehari-hari?
 15. Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan pembacaan surat tersebut?
 16. Apakah anda juga membaca surat tersebut saat libur di rumah?
 17. Apakah anda akan tetap membaca surat tersebut jika sudah tidak di pondok lagi?
 18. Apakah ada keunikan/keistimewaan tersendiri dari kegiatan pembacaan surat pilihan tersebut?
 19. Apakah ada kendala/kesulitan yang anda rasakan saat mengikuti pembacaan surat pilihan tersebut?
 20. Karena setiap malam selasa dan malam jum'at tidak diadakan pembacaan surat secara bersama-sama, apakah anda membaca surat sendiri?

CURRICULUM VITAE

Nama : Yuyun Jaharo Fitriati
TTL : Brebes, 5 Maret 1995
NIM : 13530102
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jalan H. Ali Machnuri, No. 2 RT 4/ RW 3 Karangturi, Bumiayu, Brebes- Jawa Tengah.
Alamat Jogja : Perum Polri Gowok, blok E3, no. 247 Catur tunggal, Depok, Sleman.
HP/ Email : 082322445190/ yuyunjf5@gmail.com
Orang Tua :
Ayah : Agus Sutono
Ibu : Khoerotul Zahro
Pendidikan Formal:
TK Miftahul Afnar, Karangturi-Bumiayu : 1999- 2001
SD Negeri Bumiayu 1 : 2001- 2007
MTs. N Model Babakan Lebaksiu-Tegal : 2007- 2010
MAN Brebes 2 : 2010- 2013
UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta : 2013- 2017